

Optimalisasi Pemanfaatan Media Platform Digital Ruangguru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi

Silviana Zahra

Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung, Bogor 16330, Indonesia

zahrasilviana25@gmail.com

Diterima: 11 September 2024; Diperbaiki: 01 Oktober 2024; Disetujui: 15 Oktober 2024

Abstract

The advancement of digital technology has brought significant transformation to the world of education, including Arabic language learning, which often faces the challenge of conventional methods that are less engaging. Teaching Arabic through the digital platform Ruangguru has emerged as a practical and efficient solution to meet the needs of Arabic language learning, especially for Indonesian Migrant Workers (TKI), students, and the general public. This study aims to examine the effectiveness of using Ruangguru in innovating Arabic language learning, with a focus on technology-based learning methods that can accelerate the learning process, especially for those who need a quick and practical understanding of Arabic.

This study uses a qualitative approach with a case study method, involving various groups of learners, including TKIs working abroad, students studying Arabic for academic purposes, and the general public who need a basic understanding of Arabic.

The results of the study show that the use of Ruangguru as a medium for learning Arabic has proven effective in significantly improving the abilities of learners. Interactive features on the platform, such as learning videos, exercises, and discussion forums, play an important role in accelerating the understanding of Arabic. This innovation provides a solution that is relevant to the challenges of the times, making Arabic language learning more efficient, flexible, and accessible to anyone.

Keywords: *Arabic language teaching, Digital platform, Ruangguru, Learning innovation, Community service.*

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab yang sering menghadapi tantangan berupa metode konvensional yang kurang menarik. Pengajaran bahasa Arab melalui platform digital Ruangguru telah berkembang sebagai solusi praktis dan efisien untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI), mahasiswa, dan masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan Ruangguru dalam inovasi pembelajaran bahasa Arab, dengan fokus pada metode pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mempercepat proses belajar, terutama bagi mereka yang membutuhkan pemahaman bahasa Arab secara cepat dan aplikatif.

Sebagai instruktur bahasa Arab di Ruangguru, penulis mengembangkan materi ajar yang tidak hanya menekankan pada teori bahasa Arab, tetapi juga pada keterampilan praktis seperti berbicara, menulis, membaca, dan memahami bahasa Arab dalam konteks sehari-hari, sesuai dengan kebutuhan peserta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan berbagai kelompok peserta didik, termasuk Tenaga Kerja Indonesia yang

bekerja di luar negeri, mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab untuk keperluan studi, dan masyarakat umum yang membutuhkan pemahaman dasar bahasa Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Ruangguru sebagai media pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik secara signifikan. Fitur-fitur interaktif dalam platform, seperti video pembelajaran, latihan soal, dan forum diskusi, berperan penting dalam mempercepat pemahaman bahasa Arab. Inovasi ini memberikan solusi yang relevan dengan tantangan zaman dan menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih efisien, fleksibel serta mudah diakses oleh siapa saja.

Kata Kunci: *Pengajaran Bahasa Arab, Platform Digital, Ruangguru, Inovasi Pembelajaran, Pengabdian Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak yang sangat besar dalam berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan.¹ Di dunia pendidikan, transformasi digital telah memberikan solusi bagi banyak tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran², termasuk dalam pengajaran bahasa Arab. Bahasa Arab, sebagai bahasa internasional yang penting terutama dalam konteks agama Islam, sering kali diajarkan dengan metode konvensional yang mungkin tidak menarik dan kurang efektif dalam menjangkau peserta didik dengan latar belakang yang berbeda. Tuntutan untuk memahami bahasa Arab secara cepat dan efisien semakin besar, terutama bagi mereka yang bekerja di negara-negara berbahasa Arab, seperti Tenaga Kerja Indonesia (TKI), serta mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab untuk keperluan akademis atau keagamaan.³

Dalam konteks ini, platform digital seperti Ruangguru muncul sebagai alternatif yang menawarkan solusi praktis dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan berbagai fitur interaktif yang ada, seperti video pembelajaran, kuis, latihan soal, dan forum diskusi, platform ini memungkinkan peserta didik untuk belajar bahasa Arab secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu mereka kapan saja dan di mana saja.⁴ Pengajaran berbasis teknologi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori bahasa Arab, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan praktis seperti berbicara, menulis, membaca, dan memahami bahasa Arab dalam kehidupan

¹ Trung, T., Thi Phuong Thao, T., Ngoc Giang, N., Manh Tuan, K., & Thi Mai, H, "Digital Transformation in High School Education: Exploiting Digital Platforms, Digital Data and Digital Tools", *Tạp Chí Khoa Học*, Vol.53 (Special Issue 2) (2024), h. 33-45. <https://doi.org/10.56824/vujs.2024.htkhgdm10>.

² Leyfman, Y., Pawar, S., Joshi, M., Van de Kieft, A., Menon, G. P., Wilkerson, W. B., Balasubramanian, M., Jackewicz, S., Azeez, A., Chorya, H., Pai, P., Coloma, H. S., Wilson, S., & Park, C. H, "Impact Of A Digital Education Platform To Combat Global Inequity In Oncology Education Amongst Healthcare Professionals In Lower Socioeconomic Areas", *JCO Global Oncology*, Vol.9(Supplement_1)(2023), h. 140. https://doi.org/10.1200/GO.2023.9.Supplement_1.140

³ Sari, D., & Millah, S, "Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang", *Borneo Journal of Language and Education*, Vol.3(1) (2023), h. 44-53. <https://doi.org/10.21093/benjole.v3i1.6403>

⁴ Manacek S, Figg B, Hicks T, Scheirmann A, "H5P Interactive Video: An Opportunity to Personalize Learning", In: SITE Interactive Conference Association for the Advancement of Computing in Education (AACE), (2020), h.520-526.

sehari-hari.⁵ Penulisan teks Arab, seperti Al-Qur'an, Hadits, dan kitab-kitab turats, memerlukan perhatian khusus. Pengajaran penulisan teks Arab tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menulis huruf Arab, tetapi juga dengan pemahaman terhadap makna, tata bahasa, serta konteks budaya yang terkandung dalam teks tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penulisan teks Arab secara detail dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat dilakukan melalui penggunaan perangkat lunak khusus yang memungkinkan peserta didik untuk berlatih menulis teks Arab dengan benar, serta memahami makna dan struktur yang terkandung di dalamnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan belajar bahasa Arab secara cepat oleh TKI, mahasiswa, dan masyarakat umum, tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah bagaimana menyajikan materi yang efektif dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Banyak peserta didik yang membutuhkan pendekatan yang lebih menarik dan aplikatif, karena metode konvensional sering kali tidak dapat memenuhi kebutuhan ini dengan optimal. Oleh karena itu, penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas proses belajar.⁶

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, berbagai penelitian terkait pengajaran bahasa Arab melalui media digital menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran.⁷ Misalnya, penelitian oleh Al-Suqri (2020)⁸ mengungkapkan bahwa penggunaan platform digital dalam pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbicara secara signifikan. Selain itu, penelitian oleh Izzati (2019)⁹ menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi dapat membantu peserta didik dalam memahami kosakata dan struktur kalimat dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Penelitian-penelitian ini mendukung bahwa teknologi dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi mereka yang membutuhkan pengajaran yang cepat dan efisien.

Sementara itu, penelitian oleh Kurniawati (2021)¹⁰ menyoroti pentingnya pengembangan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini,

⁵ Azkia Muharom Albantani, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan", *Attadib Journal of Elementary Education*3 (2018), h. 161.

⁶ Sayyidi Achyar, "Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*8, no. 1 (30 Maret 2018), h. 55. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol8.Iss1.105>.

⁷ Selyutin, I. N., Kadnova, A. M., Bokova, O. I., Khokhlov, N. S., & Belyaev, R. V, "Ensuring availability of digital education platforms' databases", *Journal of Physics. Conference Series*, Vol.1691(1) (2020), h. 12107. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1691/1/012107>

⁸ Vikas Rao Naidu, Baldev Singh, Khadija Al Farei & Noor Al Suqri, "Machine Learning for Flipped Teaching in Higher Education – A Reflection", Springer, Cham: *Conference paper Vol.2* (2020), h. 129-132.

⁹ Musrohul Izzati, *Pengaruh Model Pembelajaran Blanded Learning Berbantuan Kahoot Terhadap Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran simulasi Digital Kelas XI TKJ SMK Bajang NW Ajan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Diploma Thesis: Universitas Hamzanwadi (2019), h. 89.

¹⁰ Sri Kurniawati, A. Djoko Lesmono, Sri Wahyuni, "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis IT Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang Pada Pembelajaran IPA Di SMP", *Jurnal Pembelajaran Fisika, [S.L.]*, Vol. 3, no. 3 (2021), h. 301-305.

pengajaran bahasa Arab melalui platform digital seperti Ruangguru harus disesuaikan dengan latar belakang peserta, baik itu TKI yang bekerja di negara-negara berbahasa Arab, mahasiswa yang ingin mempelajari bahasa Arab untuk keperluan akademik, atau masyarakat umum yang membutuhkan pemahaman dasar.

Menurut Hamidah dan Utami (2021)¹¹, penggunaan platform digital seperti aplikasi belajar online dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penelitian oleh Hidayat (2020)¹² menemukan bahwa aplikasi digital yang dirancang untuk bahasa asing, termasuk Bahasa Arab, dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih sistematis dan terstruktur, yang mengurangi rasa takut atau kebingungan dalam belajar bahasa tersebut.

Namun, meskipun potensi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab cukup besar, belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana platform seperti Ruangguru dapat dioptimalkan dalam konteks ini. Beberapa studi yang ada cenderung lebih fokus pada aplikasi atau perangkat lunak tertentu, tanpa melihat secara khusus penerapannya pada platform belajar seperti Ruangguru yang menawarkan berbagai fitur pembelajaran interaktif yang lebih luas.

Berbagai kajian tentang penggunaan platform digital dalam pembelajaran bahasa asing menunjukkan hasil yang beragam, namun secara umum, teknologi digital terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu penelitian oleh Syarifuddin dan Rizki (2021)¹³ menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat membantu mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk bahasa asing seperti Bahasa Arab. Aplikasi yang mengedepankan interaksi langsung, seperti yang ada pada platform Ruangguru, memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam.

Di sisi lain, kajian oleh Arifin (2019)¹⁴ mengungkapkan bahwa meskipun teknologi menawarkan banyak potensi, tantangan utama dalam mengimplementasikan platform digital di kelas adalah kesiapan pengajar dalam mengadaptasi teknologi tersebut. Hal ini menjadi isu yang relevan dalam penelitian ini, yang akan mengidentifikasi bagaimana pengajaran Bahasa Arab di Ruangguru dapat lebih optimal dengan mengatasi tantangan ini, serta bagaimana pelatihan bagi pengajar dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

¹¹ Hamidah and Marsiah Utami, "Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi", *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* Vol.8, no. 2 (2020), h. 147-60, <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>.

¹² Ahmad Jaenal Mustopa dan Dasrun Hidayat, "Pengalaman Mahasiswa Saat Kelas Online Menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Selama Covid-19", *Jurnal Digital Media dan Relationship*, Vol.2(2) (2020), h. 75-84. <https://doi.org/10.51977/jdigital.v2i2.372>

¹³ Saripudi, Septi Nur Rizki, dkk, "Menggunakan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi PLSV", *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, Vol. 4(2) (2021), h. 93-102.

¹⁴ Ferdi Arifin, Rethinking Dawah Model in The Fourth Industrial Revolution for Digital Native Generation, *Jurnal Dakwah*, Vol.20(1) (2020), H. 27-49. <https://Doi.Org/10.14421/Jd.1434>

Studi oleh Kurniawati (2020)¹⁵ juga menyoroti pentingnya fitur-fitur pembelajaran yang ada pada platform digital, seperti video pembelajaran, latihan soal, dan forum diskusi. Fitur-fitur tersebut berpotensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan bagi siswa. Namun, penting untuk mengkaji apakah fitur-fitur tersebut sudah diterapkan secara maksimal dalam pembelajaran Bahasa Arab di Ruangguru, atau apakah masih ada ruang untuk peningkatan.

Dengan demikian, kajian ini akan mengkaji secara lebih spesifik bagaimana platform Ruangguru dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta tantangan yang dihadapi oleh pengajar dan siswa dalam penggunaannya. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi bagaimana teknologi dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki kualitas pengajaran Bahasa Arab di Indonesia, terutama dalam konteks pengabdian masyarakat yang berbasis teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi pemanfaatan platform digital Ruangguru dalam inovasi pembelajaran Bahasa Arab, serta mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh pengajar dan siswa dalam mengakses dan menggunakan platform ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas penggunaan platform digital dalam pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penggunaan platform digital Ruangguru dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang memiliki latar belakang beragam, seperti Tenaga Kerja Indonesia (TKI), mahasiswa, dan masyarakat umum. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan metode pembelajaran bahasa Arab yang berbasis teknologi pada platform digital Ruangguru. Fokus penelitian adalah pada efektivitas pengajaran bahasa Arab untuk peserta didik yang membutuhkan pemahaman bahasa Arab secara cepat dan aplikatif. Pendekatan kualitatif¹⁶ dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi dalam konteks pengajaran Bahasa Arab melalui platform digital, serta menggali pengalaman, persepsi dan tantangan yang dihadapi oleh pengajar dan siswa.¹⁷ Dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini melibatkan analisis mendalam tentang proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran bahasa Arab melalui Ruangguru.

¹⁵ Disman, Susanti Kurniawati, Rosa Ariani Sukamto, *Peningkatan Berpikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Animasi Analisis Grafis*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* Vol. 1 No. 2, 2020, h. 59-66.

¹⁶ Lexy J. M, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. 31, h. 220.

¹⁷ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 93.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti program pembelajaran bahasa Arab di Ruangguru. Sampel penelitian terdiri dari tiga kelompok peserta didik: Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di negara-negara berbahasa Arab dan membutuhkan pembelajaran bahasa Arab praktis untuk komunikasi sehari-hari, mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab untuk keperluan akademis, terutama dalam konteks studi agama Islam atau bidang terkait, serta masyarakat umum yang ingin memahami dasar-dasar bahasa Arab untuk kepentingan pribadi atau profesional.

Peserta didik dipilih secara *purposive* dengan kriteria tertentu, yakni mereka yang aktif menggunakan aplikasi Ruangguru dan terdaftar dalam kelas bahasa Arab.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian:

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:¹⁸ Wawancara Semi-terstruktur, Observasi, Tes Kemampuan Bahasa Arab, Analisis Dokumentasi. Selanjutnya penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut: Pertama, Tahap Persiapan yaitu Pengumpulan data awal berupa profil peserta didik, identifikasi kebutuhan belajar bahasa Arab, serta penyusunan rencana materi ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selanjutnya, Tahap Implementasi melalui platform Ruangguru dengan materi yang disesuaikan untuk setiap kelompok peserta. Pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan berbagai fitur platform, seperti video interaktif, latihan soal, dan forum diskusi. Terakhir yaitu Tahap Evaluasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari tes kemampuan bahasa Arab yang dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran. Data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan tes kemampuan bahasa Arab dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan analisis tematik. Data hasil wawancara dan observasi akan dikategorikan ke dalam tema-tema yang relevan dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab melalui Ruangguru. Hasil tes kemampuan bahasa Arab akan dianalisis untuk melihat sejauh mana peserta didik mengalami peningkatan dalam keterampilan bahasa Arab mereka setelah mengikuti program pembelajaran.¹⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mengulas secara mendetail hasil penelitian yang terkait dengan penggunaan platform digital Ruangguru dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan fokus pada efek pembelajaran terhadap kemampuan peserta didik, serta tantangan dan peluang yang ditemukan dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi ini. Pembahasan ini mencakup analisis mendalam terkait hasil yang diperoleh dari penggunaan media digital, serta evaluasi terhadap dampak teknologi dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab.

¹⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. Ke-10, h. 24.

¹⁹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 12.

1. Pembahasan

Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembelajaran bahasa Arab juga semakin berkembang. Teknologi menawarkan solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu, tempat, dan sumber daya dalam pembelajaran bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Harahap (2019)²⁰ yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat memperluas jangkauan pendidikan dan menjadikannya lebih inklusif. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran bahasa Arab lebih aplikatif dan kontekstual, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, di mana peserta didik dapat langsung menghubungkan materi pembelajaran dengan kebutuhan sehari-hari mereka.

Pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan praktis peserta didik, seperti percakapan sehari-hari dan kosakata yang berguna dalam konteks agama atau pekerjaan, terbukti lebih efektif. Seperti yang disarankan oleh Mulyadi (2020)²¹, materi yang relevan dengan kehidupan nyata akan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan mempercepat pemahaman mereka.



Gambar 1. Alasan Pentingnya Belajar Bahasa Arab

Adapun tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran digital, seperti keterbatasan akses teknologi dan perbedaan tingkat kemampuan, memerlukan solusi yang lebih adaptif. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan materi pembelajaran yang lebih fleksibel, yang dapat disesuaikan dengan kemampuan

²⁰ Lelyna Harahap, *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. In: Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mengembangkan Dan Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0, 30 Nopember 2019, Digital Library Universitas Negeri Medan (2019), h. 375-387. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38785>

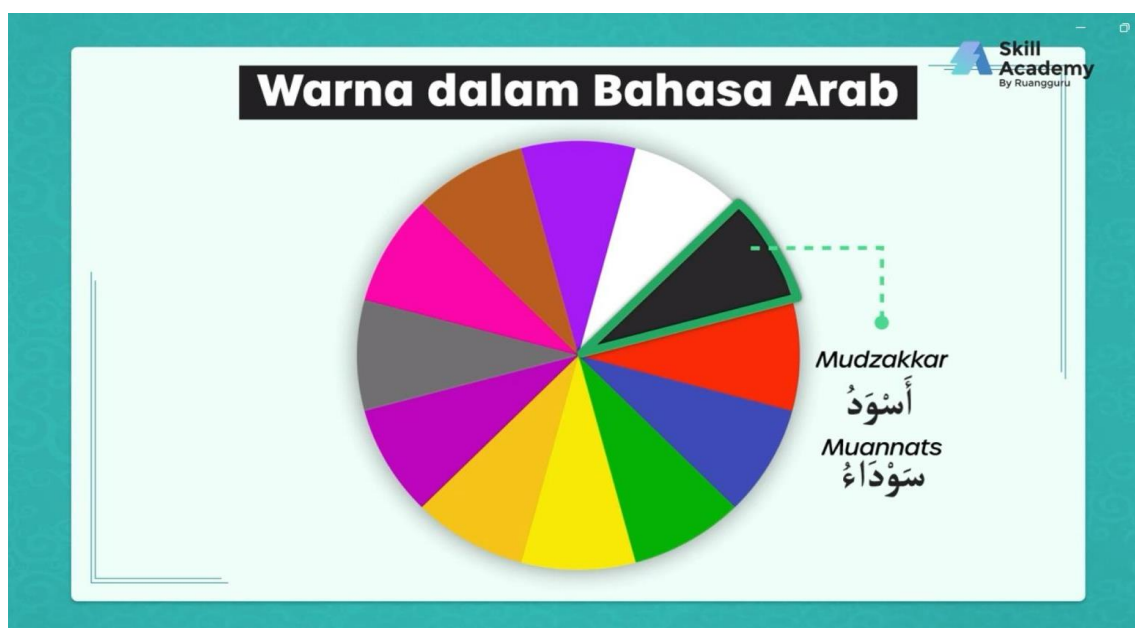
²¹ Mulyadi, Abd. Syahid, "Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa", *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5(02) (2020), h. 197-214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>

dan latar belakang peserta didik. Selain itu, peningkatan infrastruktur teknologi dan akses internet juga sangat penting untuk memastikan bahwa semua peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dengan optimal.

2. Hasil Penelitian

Setelah mengikuti serangkaian pelajaran melalui Ruangguru, peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dalam empat keterampilan utama bahasa Arab, yaitu berbicara, menulis, membaca, dan pemahaman teks dasar. Berikut adalah rincian peningkatan yang tercatat:

Salah satu hasil yang paling mencolok adalah peningkatan kemampuan berbicara peserta didik dalam bahasa Arab. Dengan materi yang didesain untuk kebutuhan sehari-hari, terutama bagi TKI yang bekerja di negara-negara berbahasa Arab, peserta didik menjadi lebih lancar dalam mengucapkan kata-kata dan frasa-frasa yang umum digunakan dalam percakapan sehari-hari. Misalnya, mereka dapat dengan lebih percaya diri memperkenalkan diri, menyampaikan permintaan, atau berbicara mengenai aktivitas rutin mereka. Fitur video interaktif yang memungkinkan mereka untuk mendengarkan pengucapan yang benar sangat membantu, demikian pula dengan latihan berbicara yang tersedia dalam platform.



Gambar 2. Pembelajaran Kosa kata

Kemampuan menulis bahasa Arab juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebagian besar peserta didik yang awalnya kesulitan menulis kalimat-kalimat sederhana kini dapat menyusun kalimat yang lebih kompleks dan sesuai dengan aturan tata bahasa. Platform ini menyediakan latihan menulis yang mendorong peserta didik untuk terus berlatih hingga mereka menguasai penulisan kalimat dengan benar.



Gambar 3. Materi Penulisan

Peserta didik mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam membaca teks bahasa Arab. Mereka kini dapat memahami bacaan dengan lebih cepat dan tepat, baik itu teks sederhana maupun teks yang lebih kompleks. Pembelajaran yang menggabungkan visualisasi dan teks memberi mereka gambaran jelas tentang cara membaca dengan benar, memperkenalkan mereka pada tanda baca dan struktur kalimat dalam bahasa Arab.



Gambar 4. Materi Percakapan tentang Peta dan Arah mata angin.

Salah satu hasil penting lainnya adalah peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami teks bahasa Arab dalam konteks sehari-hari. Misalnya, peserta didik yang sebelumnya kesulitan dalam memahami tulisan-tulisan di ruang publik kini dapat mengidentifikasi dan memahami makna kalimat-kalimat tersebut. Program pembelajaran yang difokuskan pada percakapan sehari-hari membantu peserta didik memahami struktur kalimat bahasa Arab dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



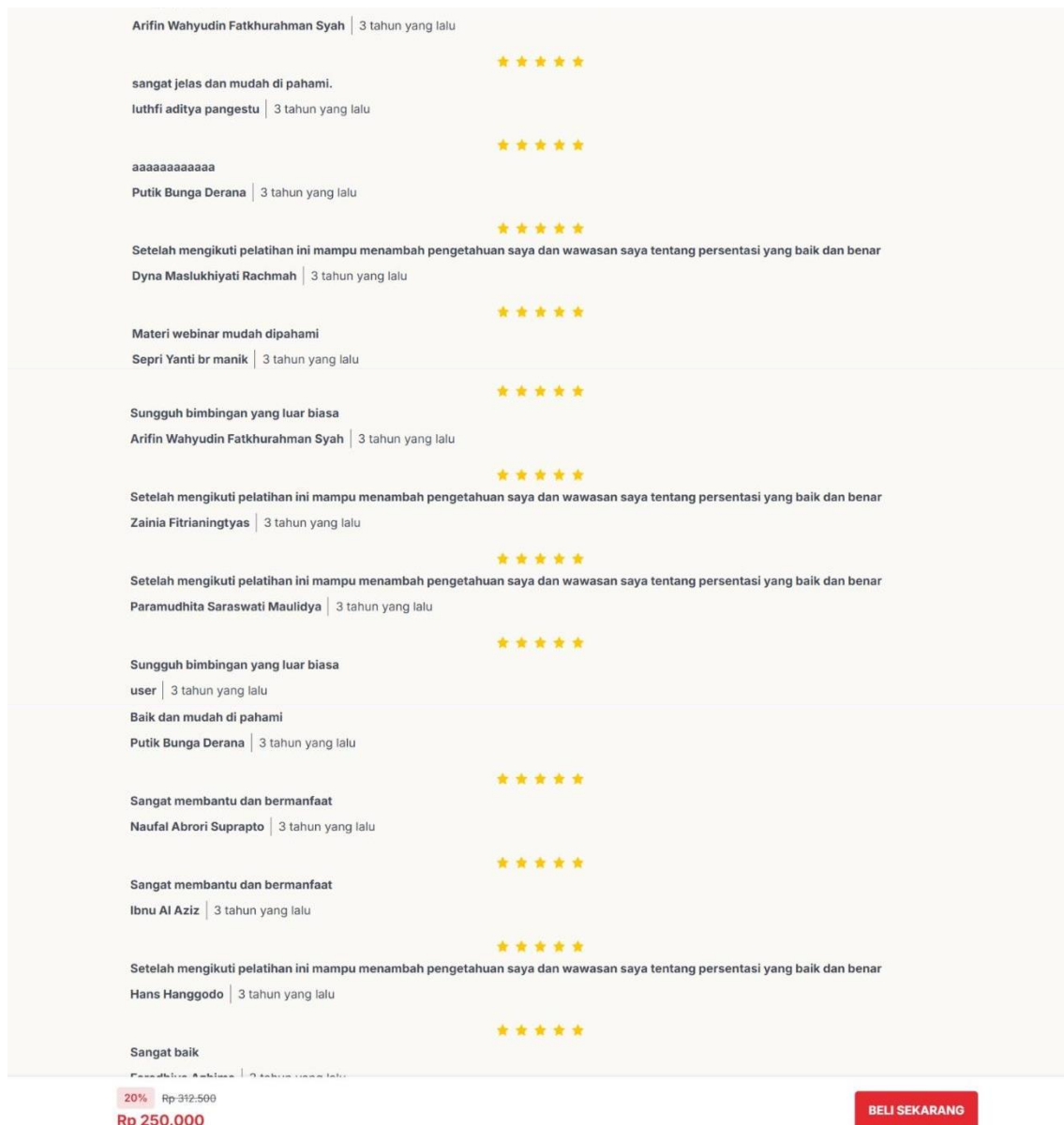
Gambar 5. Materi Percakapan di Pasar

Sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran yang diberikan melalui platform Ruangguru. Mereka merasa bahwa cara pembelajaran yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja sangat menguntungkan, terutama bagi mereka yang memiliki jadwal sibuk. Hasil survei dan wawancara menunjukkan beberapa alasan mengapa peserta didik merasa puas: Pertama, Pembelajaran yang dapat diakses secara online memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan waktu yang mereka miliki. Hal ini sangat membantu bagi TKI yang bekerja di luar negeri, mahasiswa yang memiliki jadwal padat, dan masyarakat umum yang ingin mempelajari bahasa Arab dengan cara yang tidak terikat waktu dan tempat tertentu. Peserta didik bisa memilih untuk belajar kapan pun mereka memiliki waktu luang, bahkan di tengah kesibukan mereka. Kedua, Fitur interaktif dalam platform Ruangguru, seperti video pembelajaran, latihan soal, dan forum diskusi, membuat peserta didik merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Video pembelajaran yang disertai dengan visualisasi yang jelas serta suara yang mudah diikuti sangat membantu mereka dalam mempelajari bahasa Arab. Forum diskusi juga menjadi sarana yang baik bagi peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi dengan instruktur maupun sesama peserta didik. Ketiga yaitu kemudahan akses dengan antarmuka pengguna yang ramah dan navigasi yang mudah dipahami memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi tanpa kesulitan. Platform yang dapat diakses baik melalui perangkat seluler maupun desktop memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang fleksibel.

Sebagian besar peserta didik mengaku merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab setelah menggunakan platform Ruangguru. Mereka merasa bahwa pembelajaran yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka, baik untuk keperluan ibadah, studi, maupun pekerjaan. Misalnya, peserta didik yang bekerja di luar negeri merasa bahwa kemampuan bahasa Arab mereka meningkat sehingga lebih mudah

berinteraksi dengan orang-orang sekitar atau mempermudah pekerjaan mereka. Demikian juga dengan mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab untuk keperluan studi merasa lebih siap dalam ujian atau penulisan tugas yang berhubungan dengan bahasa Arab.

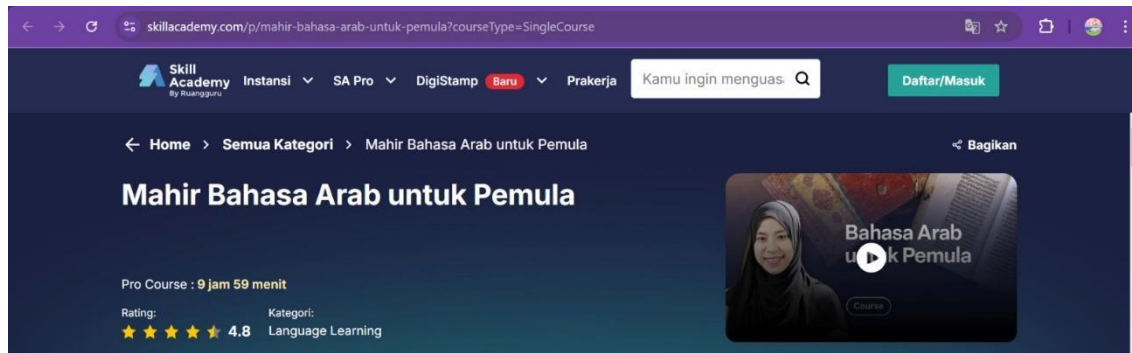




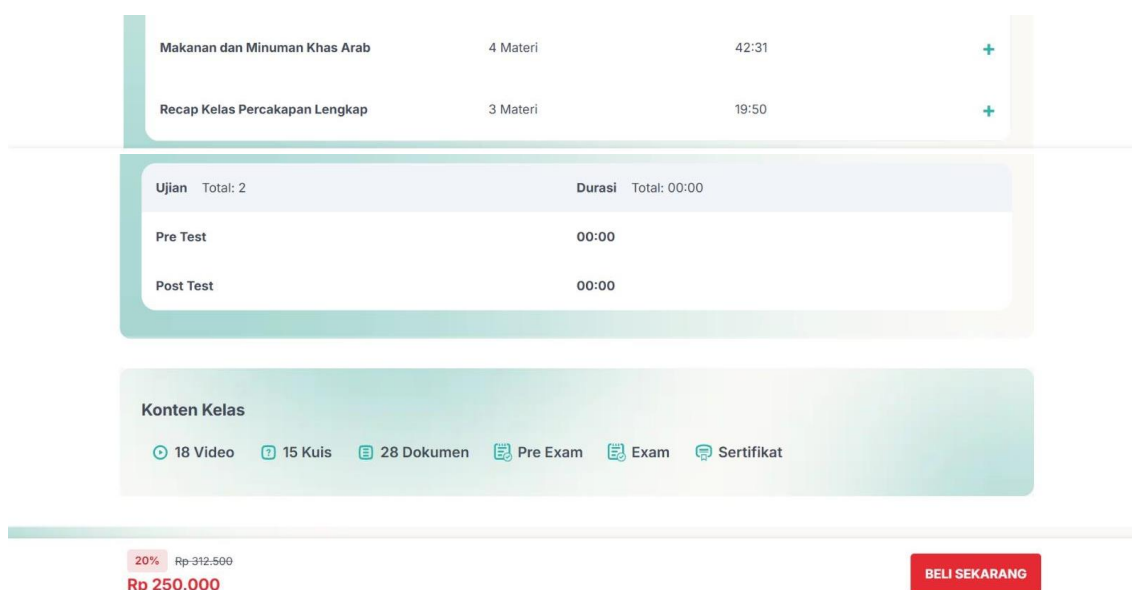
Gambar 6. Ulasan Peserta Didik

Walaupun banyak peserta didik yang merasa puas, ada beberapa tantangan yang ditemukan dalam implementasi pembelajaran bahasa arab menggunakan platform digital yaitu perbedaan tingkat pemahaman peserta didik dengan latar belakang pendidikan formal yang berbeda mengalami kesulitan yang bervariasi dalam memahami materi pembelajaran. Lalu akses terbatas pada teknologi meski platform ruangguru menawarkan fleksibilitas dalam belajar, beberapa peserta didik, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil atau di luar negeri, mengeluhkan keterbatasan akses internet atau perangkat yang digunakan untuk mengakses materi. Serta keterbatasan materi untuk level lanjut meskipun platform ruangguru menawarkan

materi yang sangat baik untuk pemula dan tingkat menengah, beberapa peserta merasa materi untuk level lanjutan, terutama dalam pembelajaran bahasa arab yang lebih mendalam, kurang tersedia. Peserta yang lebih berpengalaman dalam bahasa arab merasa materi yang ada belum cukup mendalam untuk menantang kemampuan mereka.



Deskripsi				
Topik yang akan dibahas				
Topik	Total: 16	Materi	Total: 61	Durasi
Kenapa Perlu Menguasai Bahasa Arab?		2 Materi		21:09
1. Kenapa Perlu Menguasai Bahasa Arab?		Video		06:09
2. Kenapa Perlu Menguasai Bahasa Arab		Test		15:00
Huruf Hijaiah		2 Materi		29:20
Aturan dalam Bahasa Arab		3 Materi		33:26
Perkenalan dalam Bahasa Arab		5 Materi		47:47
Kata Benda dan Kata Ganti		5 Materi		51:38
Perkenalan Teman dan Keluarga		4 Materi		39:43
Aktivitas Sehari-hari		4 Materi		39:16
Angka dalam Bahasa Arab		4 Materi		39:46
Keterangan Waktu		5 Materi		46:27
Tata Letak dan Petunjuk Arah		4 Materi		37:29
Aturan Warna dalam Bahasa Arab		4 Materi		38:02
Mata Uang Arab		4 Materi		35:49
Anggota Tubuh Luar dan Dalam		4 Materi		38:39
Jenis-Jenis Buah dan Sayur Khas Arab		4 Materi		38:04



Gambar 7. Topik Pembahasan

PENUTUP

Penelitian ini mengkaji penggunaan platform digital Ruangguru dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan fokus pada efektivitas dan inovasi dalam mengoptimalkan pembelajaran bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI), mahasiswa, dan masyarakat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui platform Ruangguru terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan peserta didik, khususnya dalam berbicara, menulis, membaca, dan memahami teks bahasa Arab dalam konteks sehari-hari.

Melalui pendekatan berbasis teknologi, platform Ruangguru memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan fleksibel dan aplikatif, yang sangat relevan bagi mereka yang membutuhkan pemahaman cepat dalam bahasa Arab. Fitur-fitur interaktif dalam platform, seperti video pembelajaran, latihan soal, dan forum diskusi, turut mempercepat proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis konteks ini sangat efektif untuk TKI yang bekerja di luar negeri, mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab untuk keperluan studi, serta masyarakat umum yang membutuhkan pemahaman dasar bahasa Arab.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, antara lain perbedaan tingkat pemahaman di antara peserta didik, keterbatasan akses teknologi, dan keterbatasan materi untuk level lanjutan. Untuk itu, pengembangan materi ajar yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan peserta didik menjadi sangat penting, bersama dengan peningkatan infrastruktur teknologi yang mendukung aksesibilitas platform.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa platform digital seperti Ruangguru memiliki potensi besar untuk mempercepat proses belajar bahasa Arab, membuatnya lebih efisien, fleksibel, dan dapat diakses oleh siapa saja, di mana saja. Untuk mengoptimalkan hasilnya, dibutuhkan pengembangan yang berkelanjutan dalam materi pembelajaran dan dukungan teknologi yang lebih merata. Pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi ini memberikan solusi yang relevan untuk menghadapi

tantangan pendidikan di era digital, khususnya dalam konteks kebutuhan praktis peserta didik di berbagai lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, Sayyidi. (30 Maret 2018). "Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, no. 1, h. 55. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol8.Iss1.105>.
- Arifin, F. (2020). Rethinking Dawah Model in The Fourth Industrial Revolution for Digital Native Generation. *Jurnal Dakwah*, 20(1), 27-49. <https://doi.org/10.14421/jd.1434>
- Azkie Muharom Albantani. (2018). "Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan", *Attadib Journal of Elementary Education* 3.
- Disman, K. Susanti, S. Rosa Ariani. (2020) Peningkatan Berpikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Animasi Analisis Grafis, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* Vol. 1 No. 2.
- Hamidah, Hamidah, and Marsiah Marsiah. (December 2, 2020). "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi." *Al Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 2, 147-60. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>.
- Harahap, Lelyna (2019) Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. In: *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mengembangkan Dan Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0*, 30 Nopember 2019, Digital Library Universitas Negeri Medan.
- Izzati, Musrohul (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Blanded Learning berbantuan Kahoot Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital kelas XI TKJ SMK Bajang NW Ajan Tahun Pelajaran 2019/2020. Diploma thesis, Universitas Hamzanwadi.
- Kurniawati, Sri; Lesmono, A. Djoko; Wahyuni, Sri. (feb. 2021). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis IT Pokok Bahasan Getaran Dan Gelombang Pada Pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, [S.l.], v. 3, n. 3, p. 301-305. ISSN 2721-1959.
- Leyfman, Y., Pawar, S., Joshi, M., Van de Kieft, A., Menon, G. P., Wilkerson, W. B., Balasubramanian, M., Jackewicz, S., Azeez, A., Chorya, H., Pai, P., Coloma, H. S., Wilson, S., & Park, C. H. (2023). Impact of a digital education platform to combat global inequity in oncology education amongst healthcare professionals in lower socioeconomic areas. *JCO Global Oncology*, 9(Supplement_1), 140-140. https://doi.org/10.1200/GO.2023.9.Supplement_1.140
- M, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (2013) (Bandung: Remaja Rosdakarya), Cet. 31.
- Manacek S, Figg B, Hicks T, Scheirrmann A. (2020). "H5P Interactive Video: An Opportunity to Personalize Learning", In: *SITE Interactive Conference Association for the Advancement of Computing in Education (AACE)*.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197-214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>

- Mustopa, A. J., & Hidayat, D. (2020). Pengalaman Mahasiswa Saat Kelas Online Menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Selama Covid-19. *Jurnal Digital Media Dan Relationship*, 2(2), 75-84. <https://doi.org/10.51977/jdigital.v2i2.372>
- Naidu, V.R., Singh, B., Farei, K.A., Suqri, N.A. (2020). Machine Learning for Flipped Teaching in Higher Education – A Reflection. In: Al-Masri, A., Al-Assaf, Y. (eds) *Sustainable Development and Social Responsibility – Volume 2. Advances in Science, Technology & Innovation*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-32902-0_16
- Nazir, M., *Metode Penelitian*. (2005). (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia).
- Nurul Hasina, A., Septiani, N., Saripudin, S., & Rizki, S. N. (2021). Menggunakan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi PLSV. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, 4(2), 93–102. <https://doi.org/10.26740/jrppm.v4n2.p93-102>
- Riduan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta).
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), Cet. Ke-10.
- Sari, D., & Millah, S. (2023). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang. *Borneo Journal of Language and Education*, 3(1), 44-53. <https://doi.org/10.21093/benjole.v3i1.6403>
- Selyutin, I. N., Kadnova, A. M., Bokova, O. I., Khokhlov, N. S., & Belyaev, R. V. (2020). Ensuring availability of digital education platforms' databases. *Journal of Physics. Conference Series*, 1691(1), 12107. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1691/1/012107>
- Trung, T., Thi Phuong Thao, T., Ngoc Giang, N., Manh Tuan, K., & Thi Mai, H. (2024). Digital Transformation in High School Education: Exploiting Digital Platforms, Digital Data and Digital Tools. *Tạp Chí Khoa Học*, 53(Special Issue 2), 33–45. <https://doi.org/10.56824/vujs.2024.htkhgdm10>